

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengungkap hubungan korelasi antar variabel. Desain ini dipilih karena peneliti mencoba untuk menguji hubungan pengetahuan dan insisiasi menyusui dini dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Baru Ilir Balikpapan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang pengamatan pada subyeknya dilakukan hanya satu kali pada waktu penelitian, artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2017). Studi *cross sectional* dalam penelitian ini untuk pengambilan data pengetahuan dan IMD serta keberhasilan ASI eksklusif diambil pada waktu yang sama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Baru Ilir Balikpapan. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu (Notoatmodjo, 2017).. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baru Ilir Balikpapan sebanyak 732 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan obyek (Notoatmodjo, 2017). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus sampel menggunakan Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = jumlah populasi

d² = tingkat kelonggaran (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{732}{1 + 732(0.10)^2} \\ &= \frac{732}{1 + 7,32} \\ &= 87,9 = 88 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 orang. Penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu yang bersedia menjadi responden
- b. Ibu yang bisa membaca dan menulis
- c. Ibu sehat secara fisik dan mental

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu menyusui yang tidak berada ditempat saat penelitian dilakukan
- c. Ibu yang tidak pernah menyusui bayi sejak dilahirkan karena faktor medis

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi tersebut maka sampel diambil sebanyak 88 bayi usia 6-012 bulan di wilayah kerja Puskesmas Baru Ilir Balikpapan.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2017) variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel-variabel satu dengan yang lainnya, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel tergantung/terikat/akibat/ terpengaruh atau *variabel dependen*, dan variabel bebas/sebab/mempengaruhi atau *variabel independen* (Notoatmodjo, 2017).

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yang meliputi:

- 1) Variabel bebas : pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan IMD
- 2) Variabel terikat : Keberhasilan pemberian ASI eksklusif

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian atau batasan-batasan yang berguna untuk membatasi ruang lingkup variabel yang akan diteliti. Definisi operasional berfungsi untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo, 2017). Untuk lebih memperjelas arah penelitian, maka akan diuraikan definisi operasional variabel terikat dan variabel bebas sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Keberhasilan Pemberian ASI eksklusif	Kemampuan ibu untuk menyusui bayinya sampai usia 6 bulan hanya dengan ASI tanpa makanan tambahan kecuali obat	Kuesioner	Lembar kuesioner	1. Berhasil. Jika Ibu mampu memberikan ASI eksklusif sampai 6 bulan 2. Tidak Berhasil Jika Ibu tidak mampu memberikan ASI eksklusif sampai 6 bulan	Nominal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2.	Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif	Pemahaman /kemampuan ibu menyusui dalam menjawab kuesioner tentang ASI eksklusif yang meliputi : 1. Definisi ASI 2. Manfaat ASI 3. Pembagian ASI 4. Komposisi gizi dalam ASI 5. Tanda bayi cukup ASI 6. Cara menyusui bayi yang benar 7. Tanda bayi menyusu dengan benar 8. Cara pemerah ASI 9. Penyimpanan dan pemberian ASI perah 10. Masalah dalam pemberian ASI	Kuesioner adopsi dari Tri Hidayani (2020)	Menggunakan skala Guttman, dengan total 21 soal, terdiri dari 12 pertanyaan favorable, jika benar = 1 dan salah = 0. 9 pertanyaan unfavorable, jika benar = 0 dan salah = 1	1. Baik Jika skor hasil jawaban responden 76%-100% 2. Cukup Jika skor hasil jawaban responden < 56-75% 3. Kurang Jika skor hasil jawaban responden < 56%	Ordinal
3.	Inisiasi Menyusu Dini	Suatu tindakan yang diberikan kepada bayi segera setelah lahir dengan cara meletakkan bayi di perut ibu, kemudian dibiarkannya bayi untuk menemukan puting susu ibu dan menyusu hingga puas. Proses ini dilakukan paling kurang 60 menit (1 jam) pertama setelah bayi lahir	Kuesioner	Lembar kuesioner	1. Dilakukan Jika bayi dilakukan IMD 1jam 2. Tidak Dilakukan Jika bayi tidak dilakukan IMD atau IMD kurang dari 1 jam	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui lembar tanya jawab untuk memperoleh informasi dari responden menggunakan lembar kuesioner untuk melihat data umur, paritas, pendidikan, pekerjaan. Kemudian mengambil data variabel penelitian meliputi pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, IMD dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif menggunakan lembar kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Kuesioner tersebut dilakukan dengan memberikan pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan jawaban tentang masalah yang diteliti. Kuesioner tersebut disampaikan secara langsung kepada responden yang disusun sedemikian rupa, sehingga responden dengan mudah dapat menjawabnya (Notoatmodjo, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2017) Skala Guttman merupakan skala pengukuran untuk mendapat jawaban yang tegas, data yang diperoleh dapat berupa dua alternative yaitu ya dan tidak atau benar dan salah.

Untuk kuesioner pengetahuan menggunakan skala guttman dan untuk kuesioner IMD dan keberhasilan ASI eksklusif menggunakan kuesioner skala guttman. Pernyataan dibuat dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Skala untuk kuesioner dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pemberian skor untuk pertanyaan menggunakan skala Guttman:

Pertanyaan *Favourable* untuk skala Guttman:

- a. Jika responden memilih jawaban yang benar, beri skor 1
- b. Jika responden memilih jawaban yang salah, beri skor 0

Pertanyaan *Unfavourable* untuk skala Guttman:

- a. Jika responden memilih jawaban yang benar, beri skor 0
- b. Jika responden memilih jawaban yang salah, beri skor 1

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Definisi ASI	1,2	-	2
Manfaat	3	4	2
Pembagian ASI		5	1
Komposisi Gizi dalam ASI	6	-	1
Tanda bayi cukup ASI	8	7	2
Cara menyusui yang benar	10	9	2
Tanda bayi menyusu dengan benar	11	12	
Cara pemerahan ASI	13,15	14	2
Penyimpangan dan pemberian ASI perah	16,18	17	3
Masalah dalam pemberian ASI	20	19,21	3
Jumlah			21

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat dapat digunakan sebagai alat pengumpul data maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara

tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas (Sastroasmoro dan Ismael, 2018).

Uji validitas dilaksanakan pada 5 desa di Kecamatan Sumowono, yaitu desa Karang Wetan, desa Sumowono, desa Kenteng, desa Nyampuran dan desa Sawah Gondang pada tanggal 6-11 Desember 2020 kusioner disebarkan pada 20 ibu hamil dan diperoleh nilai r tabel dapat diperoleh dari tabel r *product moment pearson* dengan $df=n-2$, jadi $df=20-2=18$, maka r tabel 0,443. Dimana dari 25 pertanyaan, terdapat 4 item pertanyaan Pengetahuan ibu tentang ASI yang tidak valid (r hitung < dari r tabel) yaitu pada item pertanyaan no 13, 16, 20, dan 23 sehingga pertanyaan yang tidak valid di buang karena sudah terwakili pertanyaan yang ada dan tinggal 21 pertanyaan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif (Tri Hidayati, 2020).

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen suatu penelitian dapat dipercaya. Tingkat reliabilitas ditunjukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Suatu instrument reliabel dan digunakan jika memiliki koefisien reliabilitas lebih dari 0,60 (Sastroasmoro dan Ismael, 2018).

Hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 20 orang responden di Kecamatan Sumowono didapatkan nilai Cronbach's Alpha =

0,943, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dinyatakan reliable (Tri Hidayati, 2020).

H. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini baik variabel bebas dan variabel terikatnya menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung pada orang. Untuk memperoleh data dan orang dalam penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Baru Ilir Balikpapan. Peneliti melaksanakan prosedur sebagai berikut :

1. Pemilihan asisten penelitian

Penelitian ini dibantu oleh seorang asisten penelitian yaitu kader posyandu dengan tingkat pendidikan minimal SMA sebanyak 5 orang yang telah diinformasikan tentang cara pengambilan data menggunakan kuesioner. Persamaan persepsi antara peneliti dan asisten peneliti dilakukan dengan cara simulasi pertanyaan-pertanyaan kuesioner pengetahuan dan IMD serta keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

2. Prosedur Administrasi

- a. Proses kegiatan dimulai setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Penelitian mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke Puskesmas Baru Ilir Balikpapan untuk melakukan penelitian

- c. Setelah mendapatkan surat balasan untuk melakukan penelitian, maka peneliti melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Baru Ilir Balikpapan.

3. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti dan asisten peneliti ke Posyandu yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Baru Ilir untuk menemui calon responden.
- b. Calon responden dikunjungi oleh peneliti yaitu ke tempat posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Baru Ilir
- c. Peneliti dan asisten peneliti melakukan sosialisasi kepada responden yaitu mengadakan pendekatan dengan memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian.
- d. Peneliti dan asisten menjelaskan cara pengisian kuesioner tentang pengetahuan dan kepada responden, kemudian peneliti membagi kuesioner kepada responden untuk diisi.
- e. Responden diberi kuesioner oleh peneliti dan mengisi dengan format pertanyaan.
- f. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pendampingan ketika responden melakukan pengisian kuesioner untuk mengantisipasi jika ada pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden, peneliti dapat membantu menjelaskan maksud dari pertanyaan.
- g. Sesudah responden mengisi kuesioner, peneliti dan asisten peneliti meminta kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan diperiksa lagi kelengkapannya.

- h. Kuesioner yang tidak lengkap dikembalikan lagi kepada orang untuk dilengkapi.
- i. Penelitian mengumpulkan semua kuesioner kepada peneliti dan asisten peneliti.

I. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan pada orang yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Orang yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Anonymity

Peneliti menjaga kerahasiaan nama orang dengan tidak menyantumkan nama mereka pada lembar kuesioner tetapi menggunakan inisial saja.

3. Confidentiality

Informasi yang diberikan oleh orang serta semua data yang terkumpul disimpan, dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan orang tidak disebar atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin orang. Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh orang dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh orang. Keuntungan bagi orang adalah mengetahui pentingnya ASI eksklusif bagi bayi usia 0-6 bulan dan dapat membagikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya ASI eksklusif.

5. *Protection From Discomfort*

Peneliti berusaha menjaga kenyamanan orang dengan melakukan pengisian kuesioner di tempat dan waktu yang ditentukan oleh orang.

6. *Non Malefisiensi*

Penelitian ini tidak berdampak dan tidak mempunyai risiko terhadap responden sehingga dijaga kerahasiannya.

J. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dikumpulkan dan diolah manual, tujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi, pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. *Editing*

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan data. Pelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan data segera dilengkapi.

2. *Scoring*

Setelah pengumpulan kuesioner peneliti memberikan skor jawaban orang sehingga mempermudah proses pengolahan data. Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban berdasarkan masing-masing variabel. Pemberian nilai dari jawaban orang untuk variabel pengetahuan, adalah :

Pertanyaan Favourable :

- a. Jawaban benar diberi nilai 1
- b. Jawaban salah diberi nilai 0

Pertanyaan Unfavourable :

- a. Jawaban benar diberi nilai 0
- b. Jawaban salah diberi nilai 1

3. *Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data, maka peneliti menggunakan kode berdasarkan jumlah skor jawaban orang untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data. Peneliti memberikan kode dari jumlah skor berdasarkan jawaban orang. Pemberian kode untuk variabel pengetahuan, IMD dan keberhasilan ASI eksklusif, adalah :

- a. Variabel Pengetahuan

Kode 3 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 1 : Kurang

b. Variable IMD

Kode 2 : Dilakukan IMD

Kode 1 : Tidak Dilakukan IMD

c. Variable Keberhasilan ASI Eksklusif

Kode 2 : ASI Eksklusif

Kode 1 : Tidak ASI Eksklusif

4. *Entering*

Peneliti memasukkan data dari program *microsoft excel* ke dalam program analisis data melalui komputer. Data hasil tabulasi yang telah dilakukan selanjutnya oleh peneliti dipindahkan kedalam komputer yaitu menggunakan program *microsoft excel*.

5. *Tabulating*

Kegiatan menghitung data hasil penelitian ke dalam tabel kemudian diolah dengan bantuan komputer.

6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode dari masing-masing jawaban orang yang sudah ditabulasi kedalam suatu sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan komputer dengan menggunakan program *microsoft excel*. Data hasil tabulasi yang telah dimasukkan ke dalam program *microsoft excel* selanjutnya dipindahkan kedalam program pengolahan data.

7. *Cleansing*

Peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data melalui komputer yang sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dientry.

K. **Analisa Data**

Data yang diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang menggambarkan setiap variabel (variabel independent dan dependent) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga tergambar fenomena dari masing-masing variabel yang diteliti, meliputi :

- a. Gambaran pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang asi eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baru Ilir.
- b. Gambaran pelaksanaan IMD pada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baru Ilir.
- c. Gambaran keberhasilan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Baru Ilir

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independent dan dependent yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2019). Dalam penelitian ini

uji bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang asi eksklusif dan IMD dengan keberhasilan ASI Eksklusif. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* melalui program komputer pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) karena data yang diambil dari kedua variabel (variabel dependent dan independen) adalah data kategori. Rumus *chi-square* adalah sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_c)^2}{f_c}$$

Keterangan :

x^2 = nilai chi- square

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_c = frekuensi yang diharapkan

Prosedur pengujiannya adalah :

- a. Memformulasikan hipotesisnya (H_o dan H_a)
- b. Memasukkan frekuensi observasi (f_o) dalam tabel silang
- c. Menghitung frekuensi harapan (f_h) masing-masing sel
- d. Menghitung X^2
- e. Menghitung P value dengan membandingkan nilai X^2 dengan tabel *Chi-Square*
- f. Memasukkan dalam program SPSS
- g. Mengambil keputusan :
 - 1) Apabila nilai P value $\leq \alpha$, H_o ditolak berarti data sampel mendukung adanya perbedaan yang bermakna (signifikan).

- 2) Apabila nilai $P \text{ value} \geq \alpha$, H_0 gagal ditolak berarti data sampel tidak mendukung adanya perbedaan yang bermakna (tidak signifikan).

Hipotesis nol (H_0) ditolak apabila nilai X^2 tabel/nilai $< \alpha$ ($P \leq 0,05$). Apabila uji *Chi-Square* ekspektasi lebih dari (20 %) maka menggunakan uji *Fisher Exact Test*. Hasil analisa data menggunakan uji *chi-square* didapatkan $p \text{ value}$ 0,000, nilai tersebut $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan pelaksanaan IMD dengan keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baru Ilir Balikpapan.